

Aji Rajasa Negara (2005). **Motivasi Pengambilan Keputusan Atlet Renang Sebagai Pilihan Profesi**. Skripsi Strata 1, Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

ABSTRAK

Pemilihan profesi sebagai atlet pada seseorang merupakan sesuatu pilihan yang penting karena menyangkut kehidupannya di masa datang. Karena banyak hal yang dapat membentuk suatu putusan menjadi pilihan profesi yang selanjutnya berperan sebagai motivasi baginya untuk menentukan putusan tersebut. Bila motivasi pada atlet kuat akan terbentuk suatu pilihan yang menjadikan atlet sebagai profesi baginya. Dalam penelitian ini menggunakan teori pengharapan (*Expectancy*) dari Victor Vroom sebagai pembuktian dari motivasi karena adanya proses pemahaman dengan keadaan yang terjadi disekitarnya.

Penelitian ini menggunakan purposif sampel dari empat subjek yakni subjek yang telah memutuskan atlet sebagai profesi dan mantan atlet yang tidak memutuskan atlet sebagai suatu profesi pilihannya. Para subjek berdomisili berada di kotamadya Surabaya. Subjek terpilih untuk penelitian ini dengan cara telah mengetahui terlebih dulu dari pilihan profesinya. Penelitian ini menggunakan metode wawancara yang mendalam dari daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya yang terbuka agar dapat diperoleh data yang akurat untuk tujuan dari penelitian ini. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dalam bentuk analisis tematik.

Penelitian ini merupakan studi kasus yang akan menggunakan pendekatan fenomenologi. didasari atas pandangan dan asumsi bahwa pengalaman individu diperoleh melalui hasil interpretasi. Melihat dari keadaan atlet melalui berbagai berita yang ada ingin diketahui dasar putusan yang dibentuk untuk melihat putusannya untuk pemilihan profesi dia. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui motivasi dari subjek yang sebagai sarana pengambilan putusan yang selanjutnya untuk penentuan pilihan profesi yang dipilihnya.

Hasil penelitian ini yang menggunakan teori pengharapan dari Victor Vroom untuk menganalisa data dari tiap subjek dimana dalam faktor-faktornya teori itu harus dapat berjalan berbanding searah. Untuk data dari mantan atlet berbanding terbalik dan tidak terjadi pada data atlet. Selanjutnya mantan atlet akan mengambil putusan untuk berhenti jadi atlet.

Kata kunci: motivasi pengambilan putusan